



**PENERAPAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MENGANALISIS KEBAHASAAN ARTIKEL KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 2  
SEMARANG**

**Rayhanun Fadilla<sup>1</sup>, Arisul Ulumudin<sup>2</sup>, Teguh Wibowo<sup>3</sup>**  
<sup>123</sup>PPG Prajabatan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Semarang  
[rayhanunfadilla15@gmail.com](mailto:rayhanunfadilla15@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dengan tujuan dapat mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi Wordwall. Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen, dengan mengambil data dari sampel populasi. Menggunakan instrumen yaitu tes obyektif dengan pengumpulan data dengan daftar nama peserta didik dan tes obyektif (post-test dan pre-test), pada pertemuan awal pembelajaran, kedua kelas diberikan pre-test. Saat pertemuan terakhir, kedua kelas diberikan evaluasi dengan menggunakan post-test. Selanjutnya data diuji kembali dengan beberapa uji berikut (1) uji gain, (2) uji normalitas, (3) uji independent sampel test. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu peserta didik SMA Negeri 2 Semarang kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2. Peserta didik sebanyak 70, dengan kelas eksperimen XII IPS 1 dan kelas kontrol XII IPS 2. Hasil penelitian terdapat rata-rata dengan memiliki perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen, yang menunjukkan dari penelitian ini bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik ketika belajar menganalisis kebahasaan artikel dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall. Tercermin dari pembelajaran menganalisis artikel dengan hasil yang diperoleh terdapat peningkatan.

**Kata kunci:** media pembelajaran, menganalisis kebahasaan artikel, wordwall

***THE USE OF WORDWALL MEDIA IN LEARNING TO ANALYZE LANGUAGE  
ARTICLES FOR CLASS XII SMA NEGERI 2 SEMARANG***

**Abstract**

*This study aims to determine the increase in learning outcomes by using learning media in the form of the Wordwall application. The method used is the experimental method, by taking data from a population sample. By using an instrument, namely an objective test by collecting data on student names and objective tests (post-test and pre-test), at the initial learning meeting the two classes were given a pre-test. At the last meeting, both classes were given an evaluation using a post-test. Then the data is tested again with the following tests (1) gain test, (2) normality test, (3) independent sample test. This study used a sample of SMA Negeri 2 Semarang class XII IPS 1 and XII IPS 2. The number of students in the XII IPS 1 experimental class and the XII IPS 2 control class were 70 students. The results showed that there was an average difference between the pre-test and post-test of the experimental class, which is shown from this. research that there is a change in student learning outcomes when learning to analyze the language of the article using the Wordwall learning media. Changes that are reflected in learning to analyze the results of the articles obtained there is an increase.*

**Keywords :** *learning media, analyzing the language of articles, wordwall*

## PENDAHULUAN

Kehidupan yang serba teknologi saat ini, guru maupun peserta didik sudah terbiasa dan hidup berdampingan dengan mesin atau peralatan teknologi. Teknologi sangat membantu terlebih untuk berkomunikasi. Melekatnya teknologi dengan kehidupan, dalam pembelajaranpun harus mengikuti zaman dan mampu memanfaatkan teknologi terkini. Era revolusi 4.0 yang pesat dalam perkembangannya mengharuskan guru untuk dapat menggunakan dan mampu memanfaatkan teknologi yang dikaitkan pada pembelajaran [1]. Keunggulan pendidikan dalam teknologi selain menjadi sumber informasi dan sumber belajar, namun juga ilmu pengetahuan, yang disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mampu memfasilitasi pembelajaran [2]. Menjadi guru/pendidik haruslah dapat membuat pembelajaran kreatif dan memunculkan ide baru melalui penggunaan media pembelajaran.

Memperoleh pemahaman peserta didik dapat lebih afektif melalui media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru/pendidik untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran juga berkaitan dengan komunikasi yang baik. Media juga dapat mengantarkan pesan dari guru ke peserta didik serta dapat tersampaikan lebih efektif [3], artinya media dan komunikasi antara guru ke peserta didik juga peserta didik ke peserta didik lainnya untuk menompang kesuksesan media yang digunakan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa media belajar dari proses komunikasi. Selain itu, tugas media Pendidikan adalah menyampaikan informasi dari sumber (guru/peserta didik) kepada penerima (peserta didik/peserta didik) [4]. Guru mampu dan siap dalam segala aspek yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga guru dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran sesuai yang diharapkan serta tercapainya pada tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menggunakan media di dalamnya akan memberikan banyak manfaat dan memudahkan peserta didik memahami materi, karena peserta didik dapat berinteraksi dengan obyek secara langsung [5]. Selain itu, media pembelajaran mendorong peserta didik untuk termotivasi dalam berfikir kritis dan aktif, serta membantu mengkonkritkan gagasan ataupun konsep pada materi [6].

Media pembelajaran berupa gambar, video, suara, dan sebagainya, yang dapat berkaitan pula

dengan teknologi. Hal ini selaras pada penggunaan media dengan aplikasi *Wordwall*. Aplikasi ini berisi berbagai macam kuis dan soal-soal yang menarik. Terdapat gambar, suara, dan video sehingga visual yang ditampilkan lebih menarik peserta didik. [7] penelitiannya menyebutkan bahwa media *Wordwall* ini dapat menciptakan komunikasi yang bermanfaat untuk peserta didik. Terdapat 2 fungsi sekaligus dalam *Wordwall* yaitu sarana penilaian dan sarana pembelajaran [8]. Selain itu, tujuan penggunaan media yang dipilih berupa *Wordwall* ini dengan mengembangkan atau menggunakan sumber belajar dapat meningkat secara signifikan dan peserta didik tidak sadar atau pembelajaran yang mereka alami. [7]. Sehingga, aplikasi pembelajaran dengan *Wordwall* sebagai proses mewujudkan belajar mengajar baik guru maupun peserta didik menjadi menyenangkan [9].

Media *Wordwall* dapat diterapkan pada pembelajaran menganalisis kebahasaan artikel, pada Kurikulum 2013 yaitu Kompetensi Dasar 3.11 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah dan Kompetensi Dasar 4.11 Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan. [10] Analisis merupakan ilmu penyelidikan peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab musabab). Analisis Bahasa atau kebahasaan dapat dikatakan sebagai kegiatan investigasi yang diimplementasi oleh peserta didik dengan mempelajari kaidah-kaidah pembuatan kalimat. Kaidah kebahasaan sebagai ciri, ciri khas, atau karakteristik suatu teks membedakan dengan jenis teks lainnya.

Menganalisis bahasa dalam artikel adalah pelajaran yang cukup sukar karena peserta didik harus mengamati aspek kebahasaan, seperti konjungsi, kata denotative, pola perbandingan. Diharapkan dapat memperoleh hasil belajar dengan dapat menciptakan belajar yang kondusif, pengingat visual, serta suasana menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Penggunaan *Wordwall* pada kelas eksperimen dapat diterapkan, karena peserta didik sudah terbiasa menggunakan gawai dan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu pula, keadaan kelas yang sudah memadai dalam penggunaan media, seperti adanya LCD proyektor, pengeras suara, dan perangkat lain yang menunjang pembelajaran.

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran *Wordwall* pernah dilakukan oleh yang

pertama Khusnul Maghfiroh tahun 2018 di kelas IV MI Roudlotul Huda, bahwa media *Wordwall* lebih efektif pada pembelajaran matematika materi bangun ruang dengan perubahan meningkat hasil belajar kelas V tahun 2016/2017 [7]. Kedua, oleh Ihfanti Fidya, Romdanih, dan Eva Oktavian. Dengan mendapatkan hasilnya yaitu mampu membuat hasil belajar meningkat [1]. Selanjutnya yang ketiga, penelitian oleh Septriawan Prasetya Permana dan Kasriman yang berisikan pengaruh motivasi belajar tampak terlihat [11]. Keempat, dengan berisi bahwa media *Wordwall* secara meningkat/signifikan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik [12].

Kelima, berisi bahwa minat dan motivasi belajar peserta didik meningkat dengan media *Wordwall* oleh Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas [13]. Keenam, berisi hasil belajar pada materi teks berita kelas VII Mts mengalami peningkatan dan media *Wordwall* dalam pembelajaran sangat efektif digunakan MTs Sains Al Hadid oleh Wini Sugiani [9]. Ketujuh pada penelitian oleh Adelia Savitri dan Kusnarto dengan hasil bahwa keberhasilan minat mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan lebih efektif serta dapat menekan pembelajaran yang monoton/kejenuhan [14].

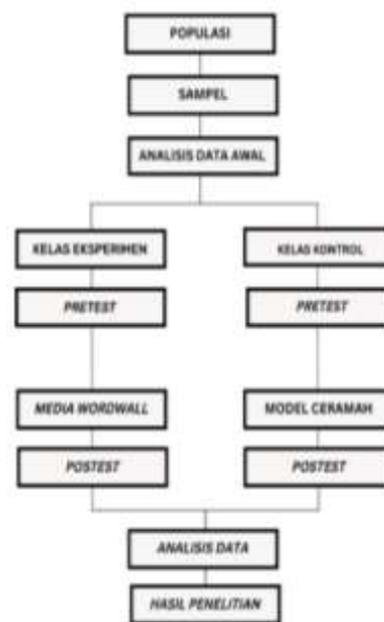
### METODE PENELITIAN

Penerapan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar menganalisis kebahasaan artikel dengan metode eksperimen [15]. Desain penelitian menggunakan *true* eksperimen *pre-test* dan *post-test control grup*, dengan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang pada tahun pelajaran 2022/2023, beralamat di jalan Sendangguwo Baru nomor 1, Gemah, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan objek peserta didik kelas XII IPS, dengan menggunakan 2 kelas diambil dari *simple random sampling* teknik *sampling* pada kelas tersebut. Sampel tersebut dengan kriteria yang sama seperti: kurikulum, materi, guru, kemampuan. Variabel merupakan bentuk apa saja yang peneliti tentukan sehingga diperoleh informasi untuk di ambil sebuah kesimpulan. Variable bebas (penggunaan *Wordwall*) dan variable terikat (hasil belajar). Kelas XII IPS 1 (kelas eksperimen) dan kelas XII IPS 2 (kelas kontrol). Media *Wordwall* digunakan dalam (kelas eksperimen), sedangkan metode tanya jawab dan ceramah digunakan dalam

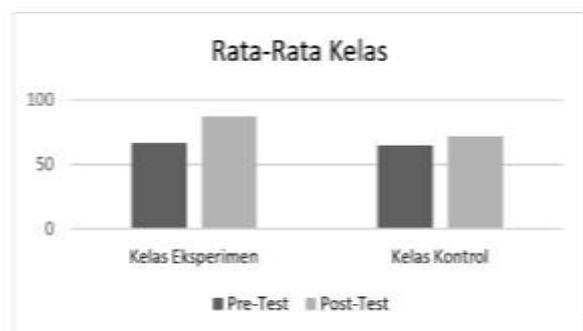
(kelas kontrol), dengan jumlah 70 peserta didik yang setiap kelas berjumlah 35 peserta didik.

Instrumen digunakan dalam penelitian yaitu tes obyektif, dengan tes ini dapat mengetahui tingkat kemampuan obyektif peserta didik. Pengumpulan data yaitu dengan (1) daftar nama peserta didik, (2) tes obyektif (*post-test* dan *pre-test*), pada pertemuan awal pembelajaran, kedua kelas diberikan *pre-test*. Saat pertemuan terakhir, kedua kelas diberikan evaluasi dengan menggunakan *post-test*. Selanjutnya data diuji kembali dengan beberapa uji berikut (1) uji gain, (2) uji normalitas, (3) uji independent sampel test.



Gambar 1. Peta Konsep Penelitian

### HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Rata-Rata Nilai Kelas

Grafik menunjukkan rata-rata di kelas eksperimen dengan pre-test 66,51 dan post-test 87,51, sedangkan di kelas kontrol dengan pre-test 64,83 dan post-test 72,23. Berdasarkan perhitungan, terdapat perbedaan yang signifikan. Sebelum kita

mengetahui peningkatan hasil belajar melalui media *Wordwall* terhadap pembelajaran artikel bahasa, data dari pre-test dan post-test kedua kelas yang diuji yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen perlu dilakukan uji normalitas.

**Tabel 1.** Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NG Ekperimen	.119	35	.20	.974	35	.5
Persekolahan	.101	35	.20	.976	35	.6

Berdasarkan tabel uji normalitas nilai signifikansi didapatkan pada kelas eksperimen 0,556 dan kelas kontrol 0,938. Jika  $> 0,05$  dikatakan normal dan nilai dapat di peroleh, telah terdistribusi normal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian, uji N-Gain untuk mengetahui hasil pada menganalisis kebahasaan artikel dengan *Wordwall* melakukan uji N-Gain. Hipotesis hasil belajar dengan melakukan Uji N-Gain. Tabel di bawah ini tentang perhitungan hasil berdasarkan eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Gain hasil *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel 2.** Uji Gain Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Memiliki Hasil

Kelas	Rata-Rata <i>Pre-test</i>	Rata-Rata <i>Post-test</i>	<g>	Kriteria
Kontrol	64,83	72,23	20,66	Tidak Efektif
Eksperimen	66,51	Eksperimen	66,51	Eksperimen

Diketahui nilai N-Gain dalam presentase kelas uji = 63,11 berdasarkan table interpretasi nilai efisiensi N-Gain kelas (%) dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* pada lingkungan tes cukup efektif untuk meningkatkan prestasi akademik pada kelas eksperimen. Walaupun diperoleh N-Gain dengan nilai kelas kontrol= 20,66 berdasarkan tabel pembacaan N-Gain dengan nilai kelas (%), dengan simpulan tidak efektif menggunakan metode konvensional pada perbaikan belajar pada hasil kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media *Wordwall* dengan

menggunakan metode eksperimen terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Menentukan perbedaan dengan nilai signifikansi pada uji *independent sampel test*.

**Tabel 3.** Uji *Independent Sampel Test*

	Equality of Variances		Levene for Equality of Variances						
	F	Sig.	1	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the Lower	Upper
N-Gain, Pre-Test	4,388	0,040	28,821	68	0,000	42,44704	1,99438	38,28574	46,62833
N-Gain, Post-Test			28,821	67,949	0,000	42,44704	1,99438	38,28573	46,62831

Hipotesis penelitian yaitu:

1. H<sub>0</sub>= Kelas eksperimen tidak ada perbedaan, penelitian tidak berpengaruh.
2. H<sub>a</sub>= Kelas eksperimen ada perbedaan, penelitian berpengaruh.

Menurut [16] pedoman penelitian uji-t sampel dengan nilai signifikansi (Sig.) seperti berikut:

1. Sig. (2-tailed) < 0,05 (H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak).
2. Sig. (2-tailed) > 0,05 (H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima).

Diketahui nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 > 0,05 dari uji *Independen Sampel Test*. Hasil tersebut H<sub>0</sub> = ditolak dan H<sub>a</sub> = diterima. Oleh karena itu, hasil pada (*pre-test* dan *post-test*) pada kelas eksperimen terjadi perbedaan. Maka media *Wordwall* ini dapat meningkatkan secara signifikan pada hasil belajar dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia menganalisis kebahasaan artikel.

Membuktikan terdapat perbedaan hasil belajar pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda, menggunakan penelitian eksperimen. Pada media *Wordwall* diberikan dalam pembelajaran berupa permainan edukatif dengan peserta didik memilih nomor dan menjawab serta mencari pada artikel yang telah disediakan. Materi dengan media ini dapat mendorong peserta didik lebih aktif dan lebih menarik. Selanjutnya pada gambar 2 menunjukkan bahwa kelas eksperimen nilai yang dihasilkan lebih tinggi dari kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan media dalam pembelajaran melalui aplikasi *Wordwall*, pembelajaran ini menekankan pada keaktifan peserta didik bukan pada guru. Selanjutnya pada kelas kontrol guru memberikan pembelajaran dengan metode ceramah dan melakukan pembelajaran yang dimana guru lebih

aktif dari pada peserta didik. Sehingga berdasarkan perhitungan, terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan tabel 1 pada uji normalitas di peroleh nilai yang lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa dikatakan terdistribusi normal dan nilai dapat diperoleh, sehingga membantu untuk mengetahui uji N-Gain pada peningkatan menganalisis kebahasaan artikel. Selanjutnya tabel 2 diketahui bahwa memperoleh presentasi kelas uji = 63,11, dengan ini penggunaan media pembelajaran menggunakan *Wordwall* pada lingkungan tes cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas eksperimen karena mampu membentuk peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Pada kelas kontrol mendapatkan 20,66 yang artinya tidak efektif dengan metode ceramah atau konvensional, yang dimana metode ceramah saja tidak dapat membuat peserta didik aktif namun pasif dan lebih monoton. Menunjukkan bahwa penerapan media *Wordwall* dengan metode penelitian eksperimen terdapat peningkatan pada hasil belajar.

Selanjutnya, pada tabel 3 ditunjukkan hasil yang dapat diartikan bahwa nilai diperoleh terdapat perbedaan dan nilai signifikansi lebih besar. Sehingga hasil tersebut ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, dengan ( $H_a$ ) diterima maka kelas eksperimen ada perbedaan dan penelitian berpengaruh. Keterangan tersebut membuktikan adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berupa *Wordwall*. Menyimpulkan bahwa media *Wordwall* ini dapat meningkatkan secara signifikan pada hasil belajar dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan menganalisis kebahasaan artikel.

#### KESIMPULAN

Penerapan media belajar *Wordwall* melihat dari hasil dan pembahasan, pada saat menganalisis artikel bahasa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Semarang, penulis memberi simpulan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada hasil belajar. Berdasarkan kriteria pengujian, yaitu nilai  $t$  Independent Sampel Test diketahui  $0,000 > 0,05$  (Sig. 2-tailed). Dapat diartikan hasil tersebut ditolak ( $H_0$ ) dan untuk diterima ( $H_a$ ). Sehingga, pre-test serta post-test mengenai hasil belajar pada kelas eksperimen yang diterapkan dalam menganalisis kebahasaan artikel dengan media *Wordwall* terdapat peningkatan pada hasil belajar. Setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi *Wordwall*

pada SMA Negeri 2 Semarang kelas XII IPS 1 adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menganalisis bahasa artikel menerima hasil belajar mengalami peningkatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Fidyah, Romdanih, and E. Oktaviana, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif *Wordwall*," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*, pp. 219–227, 2021.
- [2] Andri, "Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *J. Ilm. Res. Sains*, vol. 3, no. 1, p. 127, 2017.
- [3] R. Rahmatullah, I. Inanna, and A. T. Ampa, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 12, no. 2, pp. 317–327, 2020.
- [4] Daryanto, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media, 2016.
- [5] Rohani, "Media pembelajaran," *UIN Sumatera Utara*, 2020.
- [6] Karo-Karo, Isran Rasyid, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran," pp. 91–96, 2018.
- [7] K. Maghfiroh, M. I. Roudlotul, and H. Semarang, "Penggunaan Media *Word Wall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda," *Jpk*, vol. 4, no. 1, pp. 64–70, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- [8] T. G. Pradani, "Penggunaan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Educenter J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 5, pp. 452–457, 2022, doi: 10.55904/educenter.v1i5.162.
- [9] W. Sugiani, "Aplikasi Berbasis *Word Wall* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia *Word Wall-Based Application in Indonesian Language Learning*," *J. Guru Indones.*, 2022, doi: 10.51817/jgi.v2i2.273.
- [10] KBBI, "Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa." Balai Pustaka, Jakarta,

2016. [Online]. Available:  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- [11] S. P. Permana and K. Kasriman, "Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 7831–7839, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3616.
- [12] N. M. Agusti and A. Aslam, "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 5794–5800, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3053.
- [13] Nissa, "Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. Volume 3 N, pp. 2854–2860, 2021.
- [14] A. Savitri, "Pemanfaatan Game Edukasi *Wordwall* Sebagai Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Di Perguruan Tinggi," *ISOLEC Proc.*, vol. 5, no. 1, pp. 159–166, 2021, [Online]. Available: <http://isolec.um.ac.id/proceeding/index.php/issn/article/view/95>
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALfabeta CV, 2017.
- [16] Santoso, *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.